

**ANALISIS TERHADAP NILAI-NILAI BUDAYA YANG
TERKANDUNG DALAM PROSES *MANDI SIMBORAN* PADA
ACARA PERNIKAHAN MASYARAKAT DESA
TANJUNG RAYA KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

Oleh

Carolin Rabella

NIM 06051181520019

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2019

**ANALISIS TERHADAP NILAI-NILAI BUDAYA YANG
TERKANDUNG DALAM PROSES *MANDI SIMBORAN* PADA
ACARA PERNIKAHAN MASYARAKAT DESA
TANJUNG RAYA KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

Oleh

Carolin Rabella

Nomor Induk Mahasiswa 06051181520019

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan :

Pembimbing 1,



**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 1969111519940122001**

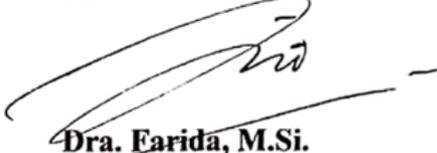
Pembimbing 2,



**Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121011**

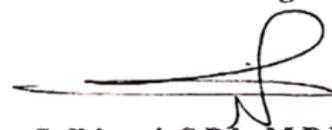
Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan IPS,



**Dra. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002**

Koordinator Program Studi,



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002**

**ANALISIS TERHADAP NILAI-NILAI BUDAYA YANG
TERKANDUNG DALAM PROSES *MANDI SIMBORAN* PADA
ACARA PERNIKAHAN MASYARAKAT DESA
TANJUNG RAYA KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh

**Carolin Rabella
Nomor Induk Mahasiswa 06051181520019**

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 22 November 2019

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
2. Sekretaris : Kurnisar, S.Pd., M.H
3. Anggota : Drs. Alfiandra, M.Si
4. Anggota : Drs. Emil El Faisal, M.Si
5. Anggota : Sulkipani, S.Pd., M.Pd.



Indralaya, November 2019
Mengetahui
Koordinator Program Studi



Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP.198707042015041002

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Carolin Rabella
NIM : 06051181520019
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Analisis terhadap nilai-nilai budaya yang terkandung dalam proses *mandi simboran* pada acara pernikahan masyarakat Desa Tanjung Raya Kabupaten Muara Enim” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Oktober 2019

Yang membuat pernyataan,



Carolin Rabella

NIM. 06051181520019

PRAKATA

Skripsi ini dengan judul “Analisis terhadap nilai-nilai budaya yang terkandung dalam proses *mandi simboran* pada acara pernikahan masyarakat Desa Tanjung Raya Kabupaten Muara Enim” disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si dan Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H sebagai pembimbing yang selalu memberikan pengarahan yang baik, serta memberikan saran dan nasehat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D selaku dekan FKIP Unsri dan Ibu Dr. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri, serta Bapak Sulkipani, S.Pd.,M,Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Bapak Drs, Alfiandra, M.Si, Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si, Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd.,Ph.D, Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pengembangan.

Indralaya, Oktober 2019

Penulis



Carolin Rabella

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	-
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.4.2.1 Bagi Masyarakat Desa Tanjung Raya.....	5
1.4.2.2 Bagi Pemerintah.....	5
1.4.2.3 Bagi Peneliti.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Nilai-Nilai Budaya	7
2.1.1 Pngertian Nilai	7
2.1.2 Pengertian Budaya	7
2.1.3 Unsur-Unsur Budaya	8
2.1.4 Sistem Nilai Budaya	9

2.1.5	Macam-Macam Nilai Budaya	9
2.2	<i>Mandi Simboran</i> Pada Adat Pernikahan Masyarakat Desa Tanjung Raya	12
2.2.1	<i>Mandi Simboran</i>	12
2.2.2	Tujuan <i>Mandi Simboran</i>	13
2.2.3	Adat.....	14
2.2.4	Pernikahan Masyarakat Desa Tanjung Raya	15
2.2.5	Tahap-Tahap Pernikahan Masyarakat Desa Tanjung Raya	16
2.3	Kerangka Berpikir	18
2.4	Alur Penelitian	19
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....		20
3.1	Metodelogi Penelitian	20
3.2	Variabel Penelitian	20
3.3	Definisi Operasional Variabel.....	21
3.4	Populasi dan Sampel.....	22
3.4.1	Populasi.....	22
3.4.2	Sampel.....	23
3.5	Teknik Pengumpulan Data	24
3.5.1	Dokumentasi	24
3.5.2	Teknik Wawancara.....	25
3.5.3	Teknik Observasi	25
3.6	Teknik Analisis Data.....	26
3.6.1	Reduksi Data	26
3.6.2	Penyajian Data	27
3.6.3	Penyajian Kesimpulan.....	27
3.7	Uji Keabsahan	27
3.7.1	Uji Kredibilitas.....	27
3.7.2	Uji Transferabilitas.....	28
3.7.3	Uji Dependabilitas.....	28
3.7.4	Uji Konfirmabilitas	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian	32
4.1.1.1 Deskripsi Letak dan Keadaan Desa Tanjung Raya	33
4.1.1.2 Struktur Kepengurusan Desa Tanjung Raya.....	33
4.1.1.3 Struktur Rukun Tetangga Desa Tanjung Raya	34
4.1.1.4 Struktur Badan Permusyawaratan Desa Tanjung Raya	34
4.1.1.5 Jumlah Penduduk	55
4.1.1.6 Agama	35
4.1.1.7 Pendidikan.....	35
4.1.1.8 Mata Pencarian Masyarakat Desa Tanjung Raya	35
4.1.1.9 Sarana dan Prasarana Desa Tanjung Raya.....	36
4.1.1.2 Deskripsi Data Wawancara	37
4.1.1.2.1 Deskripsi Data Hasil Wawancara Informan Utama	37
4.1.1.2.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara Informan Pendukung.....	51
4.1.1.3 Deskripsi Data Observasi	55
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian.....	57
4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi	57
4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara.....	57
4.2.3 Analisis Data Hasil Observasi.....	61
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Simpulan	65
5.2 Saran.....	65
5.2.1 Bagi Masyarakat Desa Tanjung Raya.....	65
5.2.2 Bagi Pemerintah.....	65
5.2.3 Bagi Peneliti.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Indikator Variabel Dalam Penelitian.....	21
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	23
Tabel 3.3 Informan Penelitian.....	24
Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	26
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	31
Tabel 4.2 Struktur Kepengurusan Desa Tanjung Raya.....	33
Tabel 4.3 Struktur Perangkat Desa Tanjung Raya.....	34
Tabel 4.4 Struktur Kepengurusan BPD Desa Tanjung Raya.....	34
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Desa Tanjung Raya	35
Tabel 4.6 Agama Masyarakat Desa Tanjung Raya.....	35
Tabel 4.7 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Tanjung Raya.....	35
Tabel 4.8 Mata Pencarian Desa Tanjung Raya	36
Tabel 4.9 Sarana Dan Prasarana Pendidikan.....	36
Tabel 4.10 Sarana Dan Prasarana Kesehatan.....	36
Tabel 4.11 Sarana Dan Prasarana Peribadatan.....	37
Tabel 4.12 Informan Utama Penelitian	38

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.3 Kerangka Berpikir.....	18
Bagan 2.4 Alur Penelitian	19

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Pembimbing 1
- Lampiran 2 : Usul Judul Pembimbing 2
- Lampiran 3 : Persetujuan Judul oleh Koordinator prodi
- Lampiran 4 : Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran 5 : Kesiadaan Pembimbing 1
- Lampiran 6 : Kesiadaan Pembimbing 2
- Lampiran 7 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 8 : Persetujuan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 9 : Perbaikan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 10 : Telah dilaksanakan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 11 : Surat Keputusan Izin Penelitian
- Lampiran 12 : Surat Setelah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 13 : Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 14 : Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 15 : Telah Dilaksanakan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 16 : Surat Persetujuan Sidang Skripsi
- Lampiran 17 : Perbaikan Ujian Skripsi
- Lampiran 18 : Bukti Perbaikan Skripsi dan Diizinkan Menjilid Skripsi
- Lampiran 19 : Kartu Pembimbing
- Lampiran 20 : Lembar Wawancara
- Lampiran 21 : Kisi-kisi Wawancara
- Lampiran 22 : Lembar Observasi
- Lampiran 23 : Kisi-kisi Observasi
- Lampiran 24 : Foto Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam proses *mandi simboran* pada acara pernikahan masyarakat di Desa Tanjung Raya Kabupaten Muara Enim, khususnya nilai budaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan atau narasumber dalam penelitian ini berjumlah 8 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara dan observasi. Uji keabsahan data yang digunakan meliputi uji credibility, uji transferability dan uji dependability. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai-nilai budaya yang terkandung dalam proses *mandi simboran* dalam acara pernikahan masyarakat Desa Tanjung Raya Kabupaten Muara Enim meliputi nilai gotong royong dan nilai kerukunan.

Kata-kata kunci : Nilai-nilai Budaya, Adat *Mandi Simboran*, Adat Pernikahan Masyarakat Desa Tanjung Raya

ABSTRACT

This study aims to find out the values are contained in the *simboran* bathing process at community weddings in the village of Tanjung Raya, Muara Enim Regency, especially the value of cultural. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The informants or resource in this research were 8 people. Data collection techniques used are documentation, interviews and observations. The validity test of the data used includes the credibility test, transferability test and dependability test. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusion drawing. Based on the results of data analysis that has been done before, it can be concluded that the cultural values contained in the process of bathing the *simboran* in the wedding ceremony of the Tanjung Raya Village community of Muara Enim Regency include gotong royong value and the value of harmony.

Key words: Cultural Values, *Mandi Simboran* Custom, Wedding Customs of the Community of Tanjung Raya Village

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari banyak pulau dimana setiap pulau terdapat suku bangsa yang berbeda, hal ini membuat Indonesia memiliki kebudayaan yang beragam. Honingmann (dalam Koentjaraningrat, 2002:186) menyatakan bahwa gejala kebudayaan dibedakan menjadi tiga, yaitu (1) *ideas*, (2) *activities*, dan (3) *artifacts*. Kemudian menurut Koentjaraningrat (2002:180) kebudayaan itu sebagai keseluruhan sistem ide-ide dan gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar. Selanjutnya Prasetya (2004:30) mengemukakan bahwa kebudayaan merupakan hasil buah budi manusia untuk mencapai kesempurnaan hidup, yang dibagi menjadi dua macam, yaitu (1) kebudayaan material yang berwujud kebendaan misalnya: rumah, gedung, alat-alat senjata, pakaian dan sebagainya, (2) kebudayaan immaterial yaitu bahasa, ilmu pengetahuan, dan adat istiadat. Maka dari itu kebudayaan dapat dipahami sebagai hasil karya, cipta, karsa manusia untuk mencapai kesempurnaan hidup, seperti kepercayaan, kesenian dan adat istiadat.

Berbicara tentang adat pasti selalu berhubungan dengan kebiasaan yang dilakukan masyarakat. Dalam kompilasi adat Muara Enim (2001:3) adat istiadat adalah segala bentuk kesusilaan dan kebiasaan orang Indonesia yang menjadi dasar perilaku sosial mereka dalam kehidupan sehari-hari. Adat istiadat ini dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu (1) adat-istiadat yang tidak mempunyai akibat hukum atau reaksi adat, yang mencakup upacara adat dan adat sopan santun. (2) adat-istiadat yang mempunyai akibat hukum atau reaksi adat yang disebut hukum adat.

Vollenhoven (dalam Wulansari, 2014:4) menyatakan bahwa hukum adat adalah peraturan tentang perilaku yang berlaku bagi masyarakat yang bersifat hukum yaitu mempunyai sanksi serta tidak dikodifikasikan. Hal senanda juga di kemukakan oleh Soekanto (dalam Wulansari, 2014:4) bahwa hukum adat adalah

kompleks adat-adat yang kebanyakan tidak dikitabkan, tidak dikodifikasikan dan bersifat paksaan serta memiliki sanksi. Dengan demikian hukum adat dapat disimpulkan sebagai kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat yang memiliki sanksi serta tidak dikodifikasikan, dimana negara Indonesia mengakui dan menghormati kesatuan adat istiadat yang ada dan berkembang dalam masyarakat, sesuai dengan aturan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 Pasal 18B ayat (2) yang berbunyi:

“Negara mengakui dan menghormati kesatuan-kesatuan masyarakat beserta hak-hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang diatur dalam undang-undang (Redaksi Sinar Grafika, 2011:8)”

Di Indonesia ada banyak budaya adat yang dilakukan dalam pernikahan mulai dari perkenalan antara kedua belah pihak, hingga adanya proses-proses tertentu yang harus diikuti dalam ritual acara pernikahan. Sebagai negara kepulauan yang memiliki puluhan hingga ratusan suku, Indonesia memiliki ragam jenis upacara adat pernikahan yang berbeda. Setiap daerah memiliki adat pernikahan yang unik hingga panjangnya proses adat pernikahan yang dilakukan pada setiap daerah. Seperti pada masyarakat desa Tanjung Raya Kecamatan Rambang kabupaten Muara Enim yang mempunyai kebiasaan atau adat yang dilakukan, salah satunya adat dalam upacara pernikahan, yaitu adat siraman pada seseorang yang baru menikah, proses siraman ini di desa Tanjung Raya disebut dengan “*mandi simboran*”.

Hal ini sudah ada sejak zaman nenek moyang dahulu. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang di dapat melalui wawancara dengan ketua adat Desa Tanjung Raya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim pada tanggal 29 Juli 2018, adat *mandi simboran* ini masuk pada masyarakat Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim sejak tahun 300-400 tahun yang lalu. Kecamatan Rambang adalah pemekaran dari Kecamatan Rambang Lubai yang disahkan pada tahun 2002 dan terdiri dari 13 Desa. Setiap Desa di Kecamatan Rambang memiliki adat yang di lakukan di Desa masing-masing. Sebagai negara yang terdiri dari beragam budaya yang unik dan khas, tentunya terdapat nilai-nilai yang

unik dan khas dari setiap budaya adat yang dilakukan, seperti pada acara pernikahan dimana setiap acara pernikahan di daerah memiliki keindahan dan tata cara yang berbeda. Salah satunya pada acara pernikahan masyarakat Desa Tanjung Raya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim yang didalamnya terdapat adat *Mandi simboran*, yaitu adat yang dilakukan oleh pasangan pengantin yang baru menikah yang bertujuan untuk membersihkan diri secara rohani atau mensucikan diri sebelum memulai kehidupan yang baru sebagai pasangan yang telah menikah agar terciptanya rumah tangga yang sakinah, mawadah, warohmah. Adat *mandi simboran* ini tentunya tidak asing lagi bagi masyarakat Jawa. Masyarakat Jawa menyebutnya siraman. Uniknyanya yang membedakan adat ini dengan siraman adalah adat ini dilakukan setelah akad nikah yang dilakukan oleh kedua pasang pengantin dengan menyambungkan rambut pasangan pengantin, mereka akan dimandikan bersama dengan air siraman yang terdiri dari tujuh jenis bunga. Biasanya adat ini dilakukan oleh ketua adat dan dari kedua belah pihak keluarga di tempat kediaman pihak laki-laki, biasanya adat ini dilakukan pada sore hari yang hanya disaksikan oleh kedua belah pihak keluarga dan ketua adat. Sedangkan pada masyarakat Jawa siraman dilakukan sebelum akad nikah dan dilakukan di rumah masing-masing. Berbicara tentang kehidupan masyarakat Desa Tanjung Raya, mayoritas pekerjaan masyarakat Desa Tanjung Raya adalah petani karet. Adat ini dilakukan secara bersama-sama, sebagai warisan dari nenek moyang adat ini perlu dilestarikan untuk menjaga kebudayaan lokal, dan nilai-nilai yang ada dalam adat tersebut.

Penelitian terdahulu yang dijadikan sumber informasi dan acuan adalah penelitian yang dilakukan oleh Kamal (2014) (<http://download.portalgaruda.org> diakses tanggal 25 Maret 2018 pukul 21.19) yang berjudul “Perkawinan Adat Jawa dalam Kebudayaan Indonesia” dengan hasil penelitian yang membahas tentang upacara pernikahan adat Jawa dari mulai pengenalan calon pasangan, tata cara melamar, persiapan pernikahan sampai dengan acara pernikahan. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Setyaningsih dan Zahrulianingdyah (2015) (<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/> diakses tanggal 25 Maret 2018 pukul 21.30) yang berjudul “Adat Budaya Siraman Pengantin Jawa Syarat Makna dan Filosofi”

dengan hasil penelitian yang membahas tentang adat budaya siraman pengantin mengandung makna dan filosofi kehidupan yaitu membangun rumah tangga sakinah, mawadah, warohmah. Serupa dengan penelitian di atas, kali ini peneliti ingin menganalisis nilai-nilai budaya yang terkandung dalam proses *mandi simboran* pada acara pernikahan. Alasan peneliti melakukan penelitian di Desa Tanjung Raya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim karena berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil studi pendahuluan dengan kepala adat, dan kepala desa menggunakan metode wawancara pada tanggal 29 Juli 2018 terdapat perubahan dalam adat pernikahan Desa Tanjung Raya, ia mengatakan bahwa adat *mandi simboran* ini masih dilakukan hanya saja sebagian masyarakat mulai meninggalkan adat ini. Hal ini dapat dilihat dari data pernikahan masyarakat Desa Tanjung Raya Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim tahun 2018 hanya ada 2 pasang pengantin dari 9 pasang pengantin yang melakukan adat *mandi simboran* ini. Di era yang modern ini masyarakat lebih memilih untuk melakukan pernikahan yang sederhana saja, misalnya hanya digantikan dengan mengadakan rasa syukuran saja sebagai perayaan pernikahan. Dan juga untuk melakukan adat *mandi simboran* ini dibutuhkan tempat yang khusus seperti balai Desa, dahulu *mandi simboran* ini dilakukan di sungai Rambang karena sekarang sungai sudah mulai tercemar masyarakat enggan melakukan adat ini dan juga perubahan adat pernikahan di Desa Tanjung Raya dipengaruhi oleh faktor ekonomi. Masyarakat lebih memilih untuk tidak mengulur-ngulur waktu agar bisa pergi ke kebun daripada melakukan adat *mandi simboran* ini. Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti apa saja nilai-nilai yang ada pada adat *mandi simboran* dalam pernikahan di Desa Tanjung Raya. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **“Analisis Terhadap Nilai-Nilai Budaya Yang Terkandung Dalam Proses *Mandi Simboran* Pada Acara Pernikahan Masyarakat Desa Tanjung Raya Kabupaten Muara Enim”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah nilai-nilai budaya apa yang terkandung dalam proses *mandi simboran* pada acara pernikahan masyarakat Desa Tanjung Raya kabupaten Muara Enim.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai budaya apa yang terkandung dalam proses *mandi simboran* pada acara pernikahan masyarakat Desa Tanjung Raya Kabupaten Muara Enim.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu untuk menambah ilmu pengetahuan tentang nilai-nilai budaya yang ada dalam proses *mandi simboran* pada acara pernikahan masyarakat Desa Tanjung Raya Kabupaten Muara Enim.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Masyarakat Desa Tanjung Raya

Diharapkan masyarakat dapat mengetahui nilai-nilai budaya yang ada dalam proses *mandi simboran* pada acara pernikahan masyarakat Desa Tanjung Raya Kabupaten Muara Enim.

1.4.2.2 Bagi Pemerintah

Diharapkan pemerintah dapat lebih memperhatikan kearifan lokal yang ada dimasyarakat khususnya masyarakat Desa Tanjung Raya dan tetap berupaya melestarikan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam adat *mandi simboran* agar tetap hidup dan berkembang dimasyarakat.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang nilai-nilai budaya yang ada dalam proses *mandi simboran* pada acara pernikahan masyarakat Desa Tanjung Raya Kabupaten Muara Enim.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, S. (2012). *Pembelajaran nilai-nilai karakter*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Afrizal, (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bakhtiar, A. (2016). *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bungin, B. (2014). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Farela, A. (2017). *A Short History Of Java Sejarah Singkat Tentang Pulau Jawa, Kultur, Manusia Dan Budayanya*. Surabaya: Ecosystem Publishing.
- Fathoni, A. (2006). *Antropologi Sosial Budaya Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadikusuma, H. (2007). *Pengantar Ilmu Hukum Adat di Indonesia*. Bandung: Mandar Maju.
- Irmawati. (2013). Makna Simbolik Upacara Siraman Pengantin Adat Jawa. *Walisongo*, IAIN Surakarta Vol. 21 Nomor. 2 hal. 8. <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/walisongo> diakses tanggal 24 April 2018 pukul 12.05.
- Kamal. (2014). Perkawinan Adat Jawa dalam Kebudayaan Adat Indonesia. *Jurnal Khasanah Ilmu*, Manajemen Administrasi ASM Bina Sarana Informatika Vol. V No. 2 hal. 41. <http://download.portalgaruda.org> diakses tanggal 25 Maret 2018 pukul 21.19.
- Koentjaraningrat, (2002). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kompilasi Adat Istiadat Daerah Muara Enim. 2001. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.
- Meinarno, Eko A. dkk. 2011. *Manusia dalam Kebudayaan dan Masyarakat: Pandangan Antropologi dan Sosiologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ndraha, T. (2010). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pide, S. M., (2014). *Hukum Adat: Dahulu, Kini dan Akan Datang*. Jakarta: Kencana.
- Prasetya, J. T., (2004). *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Redaksi Sinar Grafika. (2011). *UUD 1945 Hasil Amandemen dan Proses Amandemen UUD 1945 Secara Lengkap*. Jakarta: Sinar Grafika
- Sedyawati, Dkk., (1995). *Konsep Tata Ruang Suku Bangsa Dayak Kenyah Di Kalimantan Timur*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI.
- Shukarta Dkk., (1994). *Peranan Mabebasan Dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Budaya Masyarakat Bali*. Denpasar: Pelita.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2014). *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kulitatif dan R & D”*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sutrisno, M., Putranto, H., (2005). *Teori-Teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Uhi, J. A., (2016). *Filsafat Kebudayaan Kontruksi Pemikiran Cornelis Anthonie Van Peursen Dan Catatan Refleksinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wulandari, D. (2014). *Hukum Adat Indonesia Suatu Pengantar*. Bandung: Refika Aditama.
- Zahrulianingdyah, E. S. (2015). Adat Budaya Siraman Pengantin Jawa Syarat Makna dan Filosofi. *Teknobuga*, PKK, Fakultas Teknik UNNES Vol 2 No. 2 hal. 2. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/> diakses tanggal 25 Maret 2018 pukul 21.30.